

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan korelasi antara dukungan sosial dengan strategi *coping* dengan orang tua anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Bekasi Jaya.
2. Hasil dari uji korelasi pearson diketahui bahwa ada kemungkinan hubungan antara Strategi *coping* dengan dukungan sosial orang tua yang memiliki anak Tunagrahita, dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu, jika semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi juga strategi *coping* yang digunakan pada orang tua anak tunagrahita, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah juga strategi *coping* yang digunakan pada orang tua anak tunagrahita.
3. Hasil dari uji matriks interkorelasi diketahui bahwa sumber dukungan sosial yang meningkatkan penggunaan strategi *coping* adalah dukungan emosional dan penghargaan, dukungan nyata/instrumental, dan dukungan persahabatan.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Orang Tua, perlu diberikannya pelatihan dan parenting untuk merawat anak Tunagrahita sehingga orang tua tidak mengalami

kebingungan ketika mengatasi tingkah laku anak yang tidak sesuai antara di rumah dan di sekolah.

2. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji kembali tentang dukungan sosial dan strategi *coping* orang tua tunagrahita sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran tingkah laku anak tunagrahita.

#### 5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian serupa peneliti menyarankan untuk mengali lebih dalam faktor – faktor lain yang meningkatkan penggunaan strategi *coping*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa di Sekolah Luar Biasa seperti dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperhatikan kontrol dalam pengisian kuesioner pada partisipan dan waktu pada saat penyebaran kuesioner. Serta memeperhatikan kalender akademik sekolah agar tidak bentrok dengan waktu penyebaran kuesioner.